



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa P3SPS belum berjalan dengan maksimal karena lembaga yang berkewajiban pun belum mempunyai kuasa penuh atas regulasi tersebut. Sanksi – sanksi administrasi yang diberikan kepada pihak stasiun televisi juga tidak menimbulkan efek jera. Terbukti dengan adanya kasus yang sama meskipun stasiun televisi tersebut sudah ditegur oleh KPI. Juga stasiun televisi yang lebih terfokus pada undang – undang anti pornografi ketimbang P3SPS. Hal itu dikarenakan, di dalam undang undang anti pornografi terdapat hukuman pidana yang dianggap lebih memberatkan para pelanggar ketimbang hanya sanksi teguran atau administrasi.

Dua dari tiga narasumber dalam penelitian ini juga masih mempertanyakan konsistensi KPI dan juga keefektifan P3SPS dalam penerapannya. Sejauh ini memang sudah terlihat perubahan di dunia pertelevisian, namun pengaruh tayangan yang masih mengutamakan rating masih merajalela. Mengingat tayangan – tayangan dalam kategori tersebut merupakan suatu kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Pernyataan Windu terkait menciptakan *needs* dan perubahan di dunia pertelevisian ada benarnya. Namun hal itu harus dilakukan dengan konsep yang

benar – benar matang dan pelakunya harus benar – benar menguasai pangsa pasar. Karena tindakan ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan berdampak pada *client error*. Tetapi kalau hal ini berhasil dilakukan, maka kemungkinan besar selera masyarakat Indonesia mungkin akan meningkat menjadi 7 atau 8. Bukan 5 atau 6 seperti yang dikatakan oleh Rahmat Arifin.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

- 1) Dalam pengerjaannya, tentu penelitian ini memiliki kekurangan. Maka dari itu peneliti menaruh harapan besar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan apa yang sudah tertulis disini. Karena inti masalah yang dibahas memiliki dampak yang fatal bagi masyarakat luas.
- 2) Saran akademis lainnya, diharapkan untuk mempelajari lebih dalam lagi bagaimana sebenarnya peran KPI dan persepsi televisi terhadap sensor yang terjadi di layar kaca Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Sudah saatnya perubahan terjadi, dan sudah saatnya KPI memegang wewenang penuh atas P3SPS agar dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal dan mampu menindak tegas para pelanggar di televisi.
- 2) Untuk semua awak media disarankan untuk mengikuti sekolah P3SPS yang diadakan di KPI sesuai dengan arahan pihak KPI sendiri. hal ini dilakukan

demi kematangan kualitas para awak media dalam menyajikan tayangan ke masyarakat luas sehingga tidak ada lagi pasal-pasal yang dilanggar.

- 3) Melihat banyaknya produser muda dan banyaknya pelanggaran yang terjadi di televisi, peneliti menghimbau untuk setiap stasiun televisi untuk lebih teliti lagi dalam mencari produser. Karena posisi tersebut memang tidak bisa dipegang oleh sembarang orang. Sebab semua perintah yang berhubungan dengan tayangan televisi semuanya berdasarkan perintah dari produser, tidak terkecuali sensor. Dibutuhkan banyak referensi lapangan dan pemahaman yang mendalam perihal aturan penyiaran agar tercipta tayangan baik dan sejalan dengan aturan – aturan yang telah diciptakan oleh KPI.
- 4) Untuk masyarakat umum yang juga merasa terganggu dengan tayangan – tayangan televisi belakangan ini, disarankan agar lebih aktif lagi dalam melaporkan tayangan – tayangan yang tidak sesuai dengan peraturan. Namun diharapkan para masyarakat harus bisa lebih spesifik dalam mengutarakan aduannya. Misalnya seperti tayangan apa yang akan diadakan, tayang jam berapa, di stasiun tv apa, hal apa yang membuat tayangan itu layak untuk diadakan, dan kalau bisa sisipkan pasal terkait pelanggaran tersebut agar segera ditindak lanjuti oleh KPI.